

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA
ULAR TANGGA KELAS X DI SMA NEGERI 1 LANGSA**

SKRIPSI

Oleh:

**ANISA MAULIDANI
NIM: 1012021088**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2026 M/ 1447 H**

PENGESAHAN PEMBIMBING

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA ULAR TANGGA KELAS X DI SMA NEGERI 1 LANGSA

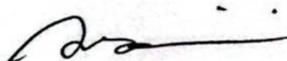
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S-1) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Diajukan Oleh:

**ANISA MAULIDANI
NIM. 1012021088**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Lathifah Hanum, MA
NIP. 198203142014112002

Pembimbing II


Dedek Nursiti Khodijah, M.Pd.I
NIP. 199211172022232001

PENGESAHAN PENGUJI
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA
ULAR TANGGA KELAS X DI SMA NEGERI 1 LANGSA

SKRIPSI

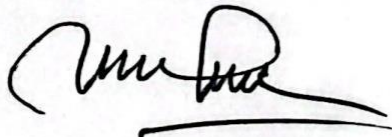
Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 09 Februari 2024 M
21 Syakban 1447 H

Dewan Penguji :

Ketua,



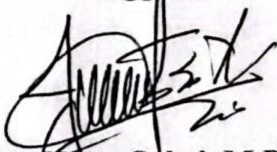
Muhibuddin, S.Ag, M.Pd
NIP. 197012241993031002

Sekretaris,



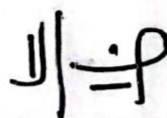
Dedek Nursiti Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19921117202232001

Anggota,



Dr. Hatta Sabri, M.Pd
NIP. 198511082015031022

Anggota,



Shafrida Wati, MA
NIP. 198409042023212028

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa,



Prof. Dr. Sabaruddin, M.Si
NIP. 19810817200312100

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anisa Maulidani
Nim : 1012021088
Fakultas / Prodi : FTIK/PAI
Alamat : Karang Anyar, Langsa Baro, Kota Langsa

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Ular Tangga Kelas X di SMA Negeri 1 Langsa”** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan tulisan orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan atas perbuatan saya tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 15 agustus 2025
Yang membuat pernyataan



Anisa Maulidani
NIM. 1012021088

menjadi 52,6%. Namun, hasil tersebut belum mencapai target. Perbaikan dilakukan pada siklus II berdasarkan refleksi sebelumnya. Hasilnya meningkat signifikan menjadi 89,4%. Dengan demikian, media ular tangga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media ini mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman siswa. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan..

Kata kunci: hasil belajar, media pembelajaran, ular tangga, PAI, PTK.

Senin, 09 Februari 2026 M
21 Syaban 1447 H

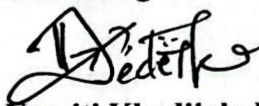
PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I



Dr. Lathifah Hanum, MA
NIP. 198203142014112002

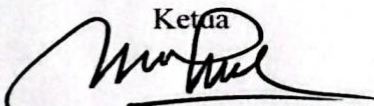
Pembimbing II



Dedek Nursiti Khodijah, M.Pd.I
NIP. 199211172022232001

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Muhibuddin, S.Ag, M.Pd
NIP. 197012241993031002

Sekretaris



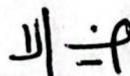
Dedek Nursiti Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19921117202232001

Anggota



Dr. Hatta Sabri, M.Pd
NIP. 198511082015031022

Anggota



Shafida Wati, MA
NIP. 198409042023212028

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Langsa



Prof. Dr. Saifuruddin, M.Si
NIP. 198108172003121007

ABSTRAK

**Nama: Anisa Maulidani/ Tanggal Lahir: 16 Agustus 2003/ NIM: 1012021088/
Judul Skripsi: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Ular Tangga
Kelas X di SMA Negeri 1 Langsa**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X di SMA Negeri 1 Langsa melalui penggunaan media pembelajaran ular tangga. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 38 siswa. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada pra-siklus, persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 39,4%. Setelah tindakan pada siklus I, persentase ketuntasan meningkat menjadi 52,6%, dan pada siklus II mencapai 89,4%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media ular tangga efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, media ular tangga dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang kreatif dan menarik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: hasil belajar, media ular tangga, penelitian Tindakan kelas (PTK).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayahNya. Tanpa pertolongan dan ridha-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan karya ini. Setiap langkah yang dimudahkan, setiap kesulitan yang terlewati, dan setiap kesempatan untuk belajar adalah bukti kasih sayang-Nya yang tiada terhingga. Semoga setiap huruf yang tertulis dalam karya ini bernilai ibadah dan mendapat keberkahan dariNya. Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Ular Tangga Kelas X di SMA Negeri 1 Langsa"**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh umatnya yaitu agama Islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Institut Agama Islam Negeri Langsa sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis menjadi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Langsa serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Sarjana Pendidikan Guru PAI di IAIN Langsa.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pemahaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak telah memberi sumbangan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut:

1. Rektor IAIN Langsa, bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA.
2. Wakil Rektor I, II dan III IAIN Langsa.

3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa, bapak Prof. Dr. Sabaruddin, MA.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, bapak Dr. Hatta Sabri, M.Pd.
5. Pembimbing I, ibu Dr. Lathifah Hanum, MA dan pembimbing II ibu Dedek Nursiti Khodijah, M.Pd.I terima kasih karena telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta pengetahuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ketua penguji bapak Muhibuddin, S.Ag, M.Pd, sekretaris ibu Dedek Nursiti Khodijah, M.Pd.I, penguji I bapak Dr. Hatta Sabri, M.Pd, dan penguji II ibu Shafrida Wati, MA yang telah berkenan hadir dan memberikan masukan kepada penulis
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan berguna bagi peneliti.
8. Untuk ayah tercinta alm. Amiruddin bin M.Shaleh, terimakasih untuk segala rasa cinta kasihmu semasa disisiku, untuk pengorbanan tiada henti pada saat penulis masih kecil, untuk semua obat-obatan yang ayah perjuangkan untuk penulis, untuk setiap uang dan keringat yang terbuang untuk penulis pada semasa ayah hidup, untuk rasa ikhlas yang tiada henti penulis tanamkan dihati, terimakasih sudah menjadi sosok yang sangat berjasa dalam hidup penulis walaupun ragamu tidak berada disisi penulis tapi tetap ada dalam hati penulis.
9. Untuk ibunda tercinta Syamsiar, terimakasih untuk seluruh perjuanganmu selama ini dalam mendidik penulis, terimakasih sudah bertahan untuk anak-anakmu tercinta yang sekaligus menjadi kepala keluarga untuk rumah yang dipenuhi rasa bahagia ini, atas segala pengorbanan untuk pendidikan serta semua gelar yang anakmu dapatkan, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti. Terima kasih atas doa-doa yang selalu menyertai setiap langkah penulis, kerja keras yang tak mengenal lelah dan waktu demi pendidikan penulis, serta keteguhan hati dalam membimbing

dan menguatkan penulis di setiap keadaan. Semoga segala kebaikan dan ketulusan Ibunda menjadi amal jariyah yang dibalas oleh Allah SWT dengan limpahan rahmat dan kebahagiaan.

10. Terimakasih kepada kakak dan abang tercinta Suci Muliani, A.Md. Kes., Wenda Zuliani, M.Pd, Gr., Rival Hamdani, S.Pd, Gr yang telah membimbing penulis dan berkorban untuk penulis hingga saat ini. Untuk setiap kata “adek harus bisa lebih dari kami” terimakasih untuk semua motivasi dalam hidup penulis.
11. Teruntuk seseorang yang kelak akan menjadi pendamping hidup penulis, calon suami penulis Pratu Rayyan Aswan, terima kasih atas doa yang senantiasa menguatkan penulis, atas dukungan yang tulus, serta kehadiran yang selalu memberikan semangat dalam setiap proses yang penulis jalani.
12. Untuk diriku sendiri, terimakasih sudah berjuang sejauh ini dikala banyaknya segala cobaan yang datang tanpa henti, untuk rasa lelah dan letih tetapi masih penulis jalani walaupun terkadang membuat penulis ingin berhenti, untuk semua tangisan disetiap malam penulis yang mengorbankan rasa ngantuk penulis disetiap malam. Terimakasih untuk diriku sendiri.

Langsa, 15 Agustus 2025

Penulis

Anisa Maulidani

NIM. 1012021088

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING I

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN III

ABSTRAK	IV
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Oprasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Hasil Belajar	9
B. Media Pembelajaran	14
C. Media Ular Tangga	16
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Subjek Penelitian	25
D. Desain Penelitian	25
E. Prosedur Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Instrumen Penelitian	35
D. Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa	38
E. Teknik Analisis Data	38
F. Indikator Keberhasilan	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41

B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
LAMPIRAN	.70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Langsa TP. 2024/2025	3
Tabel 3. 1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	35
Tabel 4. 1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	46
Tabel 4. 2 Hasil Belajar Siswa Pretest dan Posttest Siklus I	48
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	56
Tabel 4. 4 Hasil Belajar Siswa Pretest dan Posttest Siklus II	58
Tabel 4. 5 Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ...	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Siklus dalam pelaksanaan PTK Kemmis & Taggart	26
Grafik 4. 1 Hasil Belajar Siswa Siklus I	50
Grafik 4. 2 Hasil Belajar Siswa Siklus II	59
Grafik 4. 3 Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	62
Grafik 4. 4 Ketuntasan Hasil Belajar	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Izin Penelitian Skripsi	70
Lampiran 1. 2 Modul Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	71
Lampiran 1. 3 Modul Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	78
Lampiran 1. 4 Modul Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	85
Lampiran 1. 5 Modul Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	92
Lampiran 1. 6 Soal Siklus I.....	99
Lampiran 1. 7 Soal Siklus II	101
Lampiran 1. 8 Lembar Kerja Peserta Didik	103
Lampiran 1. 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	105
Lampiran 1. 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	107
Lampiran 1. 13 Dokumentasi Penelitian Tes Pretest dan Posttest Siklus I	109
Lampiran 1. 14 Dokumentasi Penelitian Tes Pretest dan Posttest Siklus II.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi berlangsung pula diluar kelas. Pendidikan bukan hanya bersifat formal, akan tetapi yang non formal juga. Secara substansial, pendidikan tidak sebatas mengembangkan intelektualitas manusia, artinya tidak hanya meningkatkan kecerdasan, melainkan mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia.¹ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidik atau guru harus memiliki dasar empiris yang kuat untuk mendukung profesi mereka sebagai pengajar. Kegiatan dalam pembelajaran terjadi suatu interaksi belajar mengajar antara seorang guru dengan siswanya secara aktif yang semua itu merupakan suatu proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan kesatuan komponen yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya, pembelajaran merupakan tahapan-tahapan kegiatan guru dan dalam menjalankan program pembelajaran.² Dalam hal ini menurut Mochamad Arsad Ibrahim dalam Hisar dkk, media pembelajaran mengandung dua frasa, yakni kata ‘media’ dan ‘pembelajaran’. Makna literal dari kata ‘media’ adalah perantara atau pengantar,

¹ Dahwadin S Sy MH and Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Penerbit Mangku Bumi, 2019).

² Qiyadah Robbaniyah, *Strategi & Metode Pembelajaran PAI* (Zahir Publishing, 2023).

sementara ‘pembelajaran’ merujuk pada kondisi yang membantu individu dalam menjalankan proses kegiatan belajar. Jenis media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi efektivitas dari pembelajaran itu sendiri.³

Dalam hal ini media pembelajaran turut serta mempengaruhi hasil belajar. Selanjutnya hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.⁴ Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar yang dilihat dari sisi siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 September 2024 diperoleh data dari hasil belajar bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru lebih menggunakan ceramah dan visual *power point* sehingga proses belajar berjalan membosankan dan tidak menarik perhatian siswa dalam belajar. Sementara masih banyak sekali siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran pendidikan agama islam adalah mata pelajaran yang sangat membosankan dan lebih mudah membuat siswa cepat mengantuk, terlebih lagi ditambah suasana belajar yang membosankan

³ Hisar Marulitua Manurung et al., *Pengembangan Sumber Dan Media Pembelajaran PAI* (Pustaka Peradaban, 2023).

⁴ S Pd Nofvia De Vega et al., “*Metode & Model Pembelajaran Inovatif*” (n.d.).

sehingga keinginan dalam belajar pendidikan agama islam ini kurang diminati oleh banyak siswa.

Pada saat pembelajaran siswa tampak kurang aktif dalam mendengarkan penjelasan guru, serta kelihatan bosan, disisi lain terdapat beberapa siswa yang kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang sibuk mengobrol dan bermain handphone pada saat pembelajaran dimulai, siswa yang cenderung pasif hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, bahkan sering kali diberikan kesempatan bertanya kepada siswa akan tetapi hanya terdianm sementara siswa belum memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, tentu kondisi ini sangat mengganggu proses pembelajaran dan menghalangi siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

Hasil dari data observsi diketahui bahwa nilai hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas X SMA Negeri 1 Langsa masih dibawah KKM. Hal ini dapat dilihat dari data hasil ulangan harian semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 seperti pada table dibawah ini:

Tabel 1. 1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Langsa TP. 2024/2025

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	<75	Tidak lulus	23	60%
2.	>75	Lulus	15	40%
Total			38	100%

Sumber: "Data Observasi d SMA Negeri 1 Langsa Tahun Pelajaran 2024/2025"

Berdasarkan data hasil observasi jelas terlihat bahwa masih banyak siswa yang nilai pendidikan agam islam dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM),

atau dengan kata lain siswa yang nilainya dibawah 75 lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang nilainya diatas 75. Yakni hanya 40% atau 15 siswa yang tuntas dalam pembelajaran pendidikan agama islam, dan 60% atau 23 siswa yang tidak tuntas dari keseluruhan 38 siswa. Sangat terlihat jelas bahwa nilai hasil siswa yang tidak tuntas lebih besar daripada siswa yang tuntas.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 25 September 2024, hal ini terjadi karena banyak hal yang mempengaruhi kondisi siswa dalam belajar dikelas dan diperoleh keterangan bahwa secara umum hasil pembelajaran siswa masih belum memuaskan. Peneliti memerlukan sebuah media pembelajaran yang tepat serta mendorong partisipasi siswa secara penuh, aktif, dan antusias dimana media ular tangga ini merupakan suatu media yang dapat digunakan untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar serta tidak malu-malu ataupun takut untuk bertanya kepada guru apabila ada suatu hal yang belum jelas.

Memahami berbagai masalah yang muncul di atas, maka peneliti menerapkan solusi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Peneliti memilih menggunakan media ular tangga dikarenakan menurut peneliti media ular tangga bukan hanya sekedar sebuah permainan akan tetapi bisa digunakan dalam hal pembelajaran, dengan menggunakan media ular tangga siswa menjadi aktif dan suasana pembelajaran menjadi tidak membosankan. Permainan ular tangga adalah permainan yang dimainkan oleh dua orang atau lebih dengan menggunakan dadu dan terdapat kotak-kotak serta gambar tangga dan ular. Pada permainan ini peserta didik diajak untuk

melakukan dan menemukan sendiri hasil belajar yang akan dicapai sehingga peserta didik secara aktif melakukan pembelajaran ini. permainan ular tangga dapat dijadikan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, mereka akan cenderung tertarik mengikuti proses pembelajaran.

Sehubungan dengan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti bermaksud menjalankan penelitian terkait dengan kendala hasil nilai siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam, maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Ular Tangga Kelas X Di SMA Negeri 1 Langsa”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, masalah penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran
2. Masih banyak siswa yang kurang antusias tentang pelajaran pendidikan agama islam dan menganggap pelajaran yang membosankan
3. Kurangnya pemahaman tentang materi yang sedang dipelajari sehingga hasil belajar siswa tidak mencapai kkm

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada penggunaan media ular tangga yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Langsa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media ular tangga pada materi tauhid dan cabang keimanan?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui media ular tangga kelas X SMA Negeri 1 Langsa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan mdia ular tangga pada materi tauhid dan cabang keimanan.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui media ular tangga pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Langsa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Ular Tangga Kelas X Di SMA Negeri 1 Langsa*” diharapkan mampu memberikan sejumlah keuntungan yang mendukung kemajuan sektor pendidikan serta penerapan metode pengajaran. Beberapa manfaat yang kemungkinan dapat diperoleh antara lain:

1. Bagi peserta didik
 - a. Mendapatkan pengalaman belajar yang baru.
 - b. Menumbuhkan sikap kemandirian dan keaktifan peserta didik.

- c. Meningkatkan kemampuan penalaran.
 - d. Terbentuknya suasana belajar yang aktif dan menggembirakan.
2. Bagi guru
- a. Memberikan inspirasi kepada pendidik untuk menggunakan kreativitas dalam mengajar pendidikan agama islam.
 - b. Memberikan gambaran bagi guru bahwa media ular tangga dapat digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam.
3. Bagi penulis.
- a. Memberikan pengalaman untuk menciptakan suasana belajar yang lebih baik.
 - b. Memberikan motivasi untuk menjadi guru yang profesional kedepannya.
 - c. Memberikan inovasi baru dalam mengajar buat kedepannya.

G. Definisi Oprasional

1. Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Hasil ini mencakup pemahaman, keterampilan, dan sikap yang telah berkembang dalam diri siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar yang diberikan oleh guru atau pendidik. Hasil belajar dapat diukur melalui berbagai cara, seperti tes, penilaian tugas, observasi, atau presentasi . Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik, bisa juga diartikan pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.
2. Media Pembelajaran berarti segala bentuk bahan atau alat yang dipakai untuk membantu proses pembelajaran serta pengajaran. Media

pembelajaran dapat berupa berbagai bentuk, seperti video, audio, atau multimedia, dan tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk membangun pemahaman siswa, retensi informasi, dan keterlibatan mereka dalam pelajaran.

3. Media ular tangga adalah media pembelajaran berbentuk permainan ular tangga yang sudah di modifikasi oleh guru agar sesuai dengan proses pembelajaran. Pada permainan ini siswa akan bersaing antar kelompok untuk memenangkan permainan dengan cara menjawab soal sebanyak mungkin agar dapat menjalankan pion mereka. Dengan diterapkannya media ini siswa akan berpartisipasi penuh dalam permainan sehingga siswa akan berusaha mengingat materi dari yang telah dipelajari sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Langsa, dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 45) menit pada setiap tatap muka.

1. Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan di kelas X SMA Negeri 1 Langsa dimana peneliti menemukan masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditandai dengan 40% siswa yang belum tuntas belajarnya. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X, terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam menerima materi pelajaran, sehingga siswa lambat dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Siswa mengalami kesulitan memahami pokok bahasan yang memerlukan contoh konkrit, siswa kesulitan menjawab ketika diberi pertanyaan tentang materi pelajaran yang diajarkan, dan kesulitan dalam menjelaskan kembali materi pelajaran walaupun telah diajarkan.

Kurangnya penggunaan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Sebenarnya guru sudah menggunakan variasi media namun

belum bisa memaksimalkan hasil belajar yang diharapkan. Mengacu pada kondisi awal di atas, peneliti mengajukan media ular tangga untuk diterapkan dalam pembelajaran. Media ular tangga dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif dengan melibatkan diri siswa, dan dengan media ular tangga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dalam waktu yang lebih singkat. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, adapun pemaparan tentang penelitian adalah sebagai berikut:

2. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus I sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama sebelum tindakan proses pembelajaran menggunakan media ular tangga diberikan tes (pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa digunakan untuk menentukan skor dasar dalam pembagian kelompok dan pada akhir pertemuan siklus I diberikan tes (post-test) untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan media ular tangga. Adapun tahapan pelaksanaan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan media ular tangga. Dalam setiap proses dan setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

Pada tahap perencanaan ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan bahan ajar media ular tangga sesuai dengan materi tauhid dan cabang keimanan.
- 2) Membuat modul pembelajaran, modul pembelajaran dibuat sesuai dengan media ular tangga
- 3) Mempersiapkan lembar *pre-test* dan *post-test*, dalam mempersiapkan lembar evaluasi berdasarkan pada kisi-kisi soal terdapat 5 soal dalam siklus ini yang akan dites pada awal pertemuan (*Pretest*) dan akhir siklus (*Posttest*) atau setelah pertemuan ke dua
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran ular tangga, media ular tangga dibuat berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Media ular tangga ini digunakan dengan membentuk suatu kelompok
- 5) Membuat alat pengumpulan data, berupa lembar observasi aktivitas dan hasil belajar siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 x pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 5 Agustus 2025 selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam
- b) Guru beserta peserta didik membaca doa dan surat pendek
- c) Guru mengabsen peserta didik

- d) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membaca buku teks dengan teliti untuk menambah serta bantuan guru untuk meningkatkan rasa percaya diri dan pemahaman peserta didik

2) Kegiatan inti

- a) Guru memperkenalkan media pembelajaran berupa permainan ular tangga yang telah dimodifikasi, di mana setiap kotak pada permainan berisi soal atau tantangan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.
- b) siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang masing-masing terdiri dari 4–5 orang dan siswa berdiskusi untuk menemukan jawaban terbaik
- c) Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai materi yang muncul selama permainan serta menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan

3) Kegiatan penutup

- a) Guru mengajak siswa untuk bersama-sama merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung untuk mendorong siswa mengutarakan pendapat dan pemahamannya.
- b) Guru memberikan penguatan terhadap konsep-konsep penting serta menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar lebih bermakna bagi siswa.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa bersama.

Pertemuan ke II proses pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 agustus 2025 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dimana proses

pembelajaran masih menggunakan media ular tangga. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam
- b) Guru beserta peserta didik membaca doa dan surat pendek
- c) Guru mengabsen peserta didik
- d) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membaca buku teks dengan teliti untuk menambah pemahaman tentang tauhid dan cabang keimanan serta bantuan guru untuk meningkatkan rasa percaya diri dan pemahaman peserta didik

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memulai pembelajaran dengan mengajak siswa mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya.
- b) Siswa dibagi kembali ke dalam kelompok seperti sebelumnya dan diberikan papan permainan ular tangga yang telah diperbarui dengan soal-soal dan tantangan baru yang berkaitan dengan tauhid.
- c) Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan tantangan.
- d) Guru membimbing dan mengamati jalannya diskusi untuk memastikan semua siswa terlibat aktif.
- e) Guru mengajak siswa untuk berbagi hasil diskusi dan pemahaman yang mereka dapatkan.
- f) Guru memberikan waktu untuk diskusi mengenai hasil pembelajaran tentang tauhid dan cabang keimanan.

- g) Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru mengajak siswa untuk merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan dengan bertanya tentang hal-hal baru yang mereka pelajari dan bagian dari permainan ular tangga yang paling berkesan
 - b) Guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang pentingnya mempelajari tauhid dan cabang keimanan
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa bersama.
- c. Observasi / Pengamatan

Hasil observasi kegiatan pembelajaran siklus I dilakukan oleh peneliti dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Langsa. Pengamatan dilakukan dengan mengamati jalannya kegiatan pembelajaran kemudian dicatat hasilnya dalam lembar pengamatan. Observasi aktivitas belajar siswa dengan media ular tangga dilakukan berkolaborasi dengan guru kelas X menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data kegiatan belajar siswa setelah menerapkan media ular tangga pada siklus I selengkapnya dapat di lihat pada lampiran.

Tabel 4. 1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Skor
1.	Almira Nuzulla	32
2.	Azra Thurayya	30
3.	Cut Mutiara	26
4.	Daril Jurairi	28
5.	Dwi Andyka	24
6.	Dzakwan Lianda	26
7.	Fathin Putra	28

8.	Fauzan R	24
9.	Gilang R	26
10.	Habibie Alhabsy	24
11.	Jofan Aldan	26
12.	Maulidia Putri	28
13.	M. Daffa Baihaqi	26
14.	M. Taqwiyah	26
15.	M. Ansar L	28
16.	M. Azlan R	28
17.	M. Firman M	28
18.	M. Fikri F	30
19.	M. Rayyan	26
20.	M. Samiir Al K	28
21.	Mohd. Fattar	24
22.	Nailatul Amal	28
23.	Noviola A	30
24.	Putri Salsabilla	28
25.	Raihana Al Q. A	30
26.	Resha Dwi M	26
27.	Riana Jatisa J	26
28.	Sarah Zakyyah	28
29.	Sabrina Ghina	30
30.	Sukma Weja S	26
31.	Thalita Naila	30
32.	Tiara Sakura A	24
33.	Tri Ridho P	28
34.	Zaharatun Nisa	26
35.	Zahwa Dwi M	24
36.	Shalwa Ghina	26
37.	Shelvira Ghiza	24
38.	Dwi Aura Putri	26
Jumlah skor yang diperoleh		948
Jumlah data (N)		38
Hasil persentase		24,9%

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 40,0

35,6-40,0 = sangat baik (SB)

25,6-35,5 = baik (B)

15,6-25,5 = cukup (C)

10,0-15,5 = kurang³⁶ (K)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas belajar pada siklus mengalami hasil yang rendah, yaitu mendapat 24,9%, hasil ini masih tergolong katogori yang rendah. Hasil observasi yang dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa capaian yang diperoleh sudah ada peninngkatan, namun belum memuaskan dan masih terdapat beberapa aspek indikator yang perlu diperbaiki. Beberapa indikator yang diamati belum mencapai target yang sesuai diharapkan, sehingga diperlukan bimbingan tambahan agar hasil yang dicapai lebih meningkat.

d. Hasil Belajar Siklus I

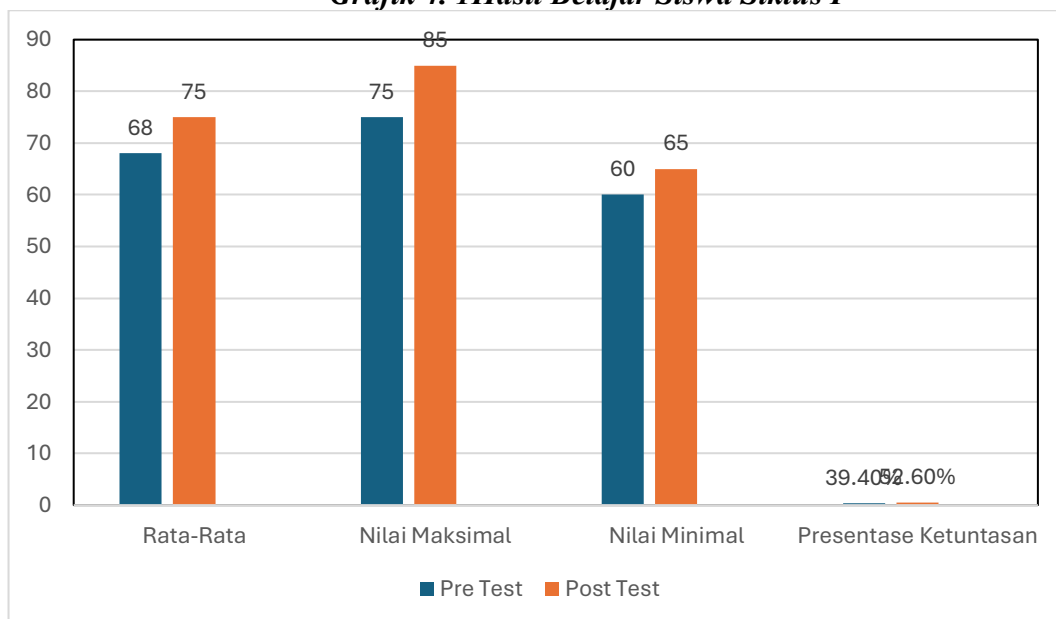
Penilaian hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada jumlah rata-rata dari pretest dan posttest yang sudah diberikan peneliti kepada siswa kelas X dengan jumlah 36 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4. 2 Hasil Belajar Siswa Pretest dan Posttest Siklus I

No	Nama	Siklus I					
		Pretest	Keterangan		Posttest	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Almira Nuzulla	75	√		85	√	
2.	Azra Thurayya	65		√	75	√	
3.	Cut Mutiara	70		√	80	√	
4.	Daril Jurairi	60		√	70		√
5.	Dwi Andyka	70		√	80	√	
6.	Dzakwan Lianda	65		√	70		√

³⁶ Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 157

7.	Fathin Putra	75	√		85	√	
8.	Fauzan R	75	√		85	√	
9.	Gilang R	70		√	75	√	
10.	Habibie Alhabsy	75	√		85	√	
11.	Jofan Aldan	75	√		80	√	
12.	Maulidia Putri	75	√		80	√	
13.	M. Daffa Baihaqi	70		√	70		√
14.	M. Taqwiyah	65		√	70		√
15.	M. Ansar L	60		√	65		√
16.	M. Azlan R	65		√	70		√
17.	M. Firman M	75	√		85	√	
18.	M. Fikri F	75	√		80	√	
19.	M. Rayyan	60		√	65		√
20.	M. Samiir Al K	75	√		85	√	
21.	Mohd. Fattar	60		√	65		√
22.	Nailatul Amal	70		√	70		√
23.	Noviola A	75	√		80	√	
24.	Putri Salsabilla	65		√	70		√
25.	Raihana Al Q. A	75	√		80	√	
26.	Resha Dwi M	60		√	65		√
27.	Riana Jatisa J	75	√		80	√	
28.	Sarah Zakyyah	60		√	70		√
29.	Sabrina Ghina	65		√	70		√
30.	Sukma Weja S	60		√	65		√
31.	Thalita Naila	75	√		85	√	
32.	Tiara Sakura A	60		√	70		√
33.	Tri Ridho P	75	√		80	√	
34.	Zaharatun Nisa	65		√	70		√
35.	Zahwa Dwi M	75	√		85	√	
36.	Shalwa Ghina	70		√	75	√	
37.	Shelvira Ghiza	65		√	70		√
38.	Dwi Aura Putri	60		√	65		√
Jumlah		2.620	15	23	2.860	20	18
Rata - Rata		68			75		
Nilai Maksimal		75			85		
Nilai Minimal		60			65		
Presentase tuntas			39,4%	60,5%		52,6%	47,3%

Grafik 4. 1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan Tabel 2. 8 dan Grafik 1 diatas diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pretest diperoleh jumlah nilai 2.620 dengan rata-rata 68, nilai tertinggi 75 dan terendah 60, dengan tingkat ketuntasan 39,4%. Dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum memahami atau menguasai materi pelajaran tauhid dan cabang keimanan yang di jarkan guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran selama satu siklus dengan dua kali pertemuan, posttest siswa yang tuntas dengan jumlah 2.860, dengan rata-rata 75 nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 65, dengan tingkat ketuntasan 52,6%.

Dalam hal ini hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan media ular tangga, namun ketuntasan belajar siswa yang diperoleh pada siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan

Minimum (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan nilai ≥ 75 mencapai 80%.

e. Refleksi

Dari hasil observasi pembelajaran pada siklus I, refleksi yang diperoleh antara lain:

- 1) Beberapa peserta didik kurang aktif dalam diskusi dengan kelompoknya.
- 2) Terdapat beberapa peserta didik yang masih belum memberikan pendapat dan tidak mau bekerja sama dalam diskusi.
- 3) Masih ada beberapa siswa yang kurang fokus terhadap media ular tangga yang diberikan oleh guru.
- 4) Beberapa masih ada yang sibuk dengan kegiatannya sendiri seperti mengobrol dengan teman dan bermain handphone.

Berdasarkan refleksi pada siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Peneliti hendaknya dalam menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media ular tangga dan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari,
- 2) Peneliti mewajibkan kepada peserta didik untuk tidak membawa handphone atau memainkan handphone pada saat pembelajaran dimulai di kelas.
- 3) Peneliti memberikan bimbingan dan teguran secara khusus kepada kelompok yang masih kurang aktif dalam diskusi.
- 4) Penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik.

3. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan pada siklus I, adapun tahapan pada siklus II masih sama pada siklus I.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I atau melaksanakan refleksi dari siklus I yaitu peneliti hendaknya dalam menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media ular tangga dan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari, peneliti mewajibkan kepada siswa untuk tidak menggunakan handphone pada saat pembelajaran dimulai, peneliti memberikan bimbingan secara khusus kepada kelompok yang masih kurang aktif dalam berdiskusi, penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik dan memberikan penghargaan kepada siswa sehingga siswa tersebut merasa termotivasi ketika pembelajaran berjalan.

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2× pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan di akhir pertemuan sekaligus dilakukan uji tes (*posttest*) ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media ular tangga.

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari senin 12 Agustus 2025 selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Dimana media yang digunakan masih sama seperti siklus I yaitu media ular tangga.

Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam
- b) Guru beserta peserta didik membaca doa dan surat pendek
- c) Guru mengabsen peserta didik
- d) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membaca buku teks dengan teliti untuk menambah serta bantuan guru untuk meningkatkan rasa percaya diri dan pemahaman peserta didik

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memulai dengan pertanyaan pemantik yang ditujukan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka.
- b) siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang masing-masing terdiri dari 4–5 orang dan siswa berdiskusi untuk menemukan jawaban terbaik
- c) Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai materi yang muncul selama permainan serta menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengajak siswa untuk bersama-sama merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung untuk mendorong siswa mengutarakan pendapat dan pemahamannya.

- b) Guru memberikan penguatan terhadap konsep-konsep penting serta menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar lebih bermakna bagi siswa.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa bersama.

Pertemuan ke II proses pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Agustus 2025 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dimana proses pembelajaran masih menggunakan media ular tangga. Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam
- b) Guru bersama peserta didik membaca doa dan surat pendek
- c) Guru mengabsen peserta didik
- d) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membaca buku teks dengan teliti untuk menambah serta bantuan guru untuk meningkatkan rasa percaya diri dan pemahaman peserta didik.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengajak siswa untuk bersama-sama merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung untuk mendorong siswa mengutarakan pendapat dan pemahamannya.
- b) Guru memberikan penguatan terhadap konsep-konsep penting serta menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar lebih bermakna bagi siswa.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa bersama.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengajak siswa untuk bersama-sama merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung untuk mendorong siswa mengutarakan pendapat dan pemahamannya.
- b) Guru memberikan penguatan terhadap konsep-konsep penting serta menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar lebih bermakna bagi siswa.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa bersama.

c. Observasi/ Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran di kelas X SMA Negeri 1 Langsa. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, khususnya saat penggunaan media ular tangga sebagai alat bantu pembelajaran. Hasil pengamatan dicatat secara sistematis ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Secara lebih rinci, hasil observasi pada siklus II adalah sebagai berikut:

d. Hasil Kegiatan / Aktivitas Siswa Siklus II

Pada siklus II, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media ular tangga sebagai strategi untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Aktivitas siswa diamati menggunakan instrumen lembar observasi. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa keterlibatan siswa mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan kooperatif

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dikemas secara menyenangkan melalui permainan edukatif tersebut. Selain itu, interaksi antarsiswa dan komunikasi dengan guru juga berjalan lebih baik, mencerminkan peningkatan motivasi dan minat belajar.

Tabel 4. 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Skor
1.	Almira Nuzulla	48
2.	Azra Thurayya	40
3.	Cut Mutiara	36
4.	Daril Jurairi	34
5.	Dwi Andyka	32
6.	Dzakwan Lianda	36
7.	Fathin Putra	32
8.	Fauzan R	34
9.	Gilang R	28
10.	Habibie Alhabsy	29
11.	Jofan Aldan	28
12.	Maulidia Putri	34
13.	M. Daffa Baihaqi	30
14.	M. Taqwiyah	30
15.	M. Ansar L	34
16.	M. Azlan R	32
17.	M. Firman M	38
18.	M. Fikri F	34
19.	M. Rayyan	32
20.	M. Samiir Al K	44
21.	Mohd. Fattar	28
22.	Nailatul Amal	32
23.	Noviola A	36
24.	Putri Salsabilla	34
25.	Raihana Al Q. A	38
26.	Resha Dwi M	34
27.	Riana Jatisa J	36
28.	Sarah Zakyyah	36
29.	Sabrina Ghina	32
30.	Sukma Weja S	30

31.	Thalita Naila	36
32.	Tiara Sakura A	32
33.	Tri Ridho P	34
34.	Zaharatun Nisa	36
35.	Zahwa Dwi M	34
36.	Shalwa Ghina	34
37.	Shelvira Ghiza	32
37.	Dwi Aura Putri	32
Jumlah skor yang diperoleh		1.291
Jumlah data (N)		38
Hasil persentase		33,9%

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 40,0

35,6-40,0= sangat baik (SB)

25,6-35,5 = baik (B)

15,1-25,5 = cukup (C)

10,0-15,0= kurang³⁷ (K)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas belajar pada siklus II mengalami hasil yang sudah baik, yaitu mendapat 33,9%, hasil ini sudah termasuk kategori sangat baik. Hasil observasi yang dilakukan pada siklus II menunjukkan bahwa capaian yang diperoleh sudah ada banyak peningkatan, namun. Beberapa indikator yang diamati sudah mencapai target yang sesuai diharapkan, sehingga hasil meningkat dengan maksimal.

e. Hasil Belajar Siklus II

Penilaian hasil belajar peserta didik dapat dilihat berdasarkan hasil belajar siklus II, dengan melihat rata-rata dari pre-test dan post-test yang sudah diberikan

³⁷ *Ibid*

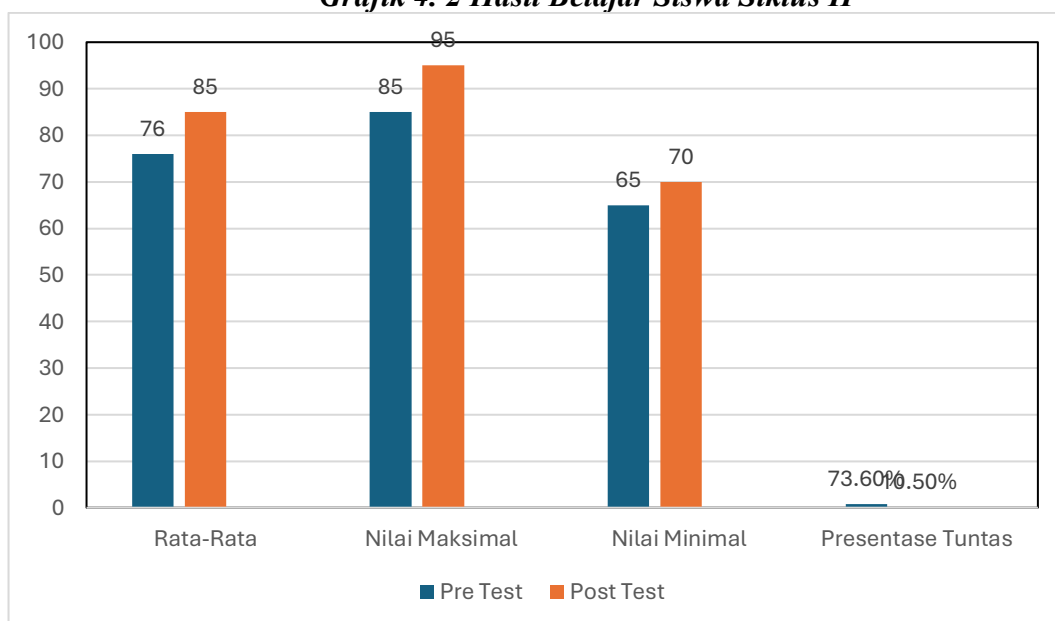
guru kepada para peserta didik di kelas X dengan jumlah 38 peserta didik. Dari data belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

Tabel 4. 4 Hasil Belajar Siswa Pretest dan Posttest Siklus II

No	Nama	Siklus II					
		Pretest	Keterangan		Posttest	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Almira Nuzulla	85	√		95	√	
2.	Azra Thurayya	75	√		85	√	
3.	Cut Mutiara	80	√		85	√	
4.	Daril Jurairi	70		√	70		√
5.	Dwi Andyka	85	√		90	√	
6.	Dzakwan Lianda	70		√	80	√	
7.	Fathin Putra	80	√		95	√	
8.	Fauzan R	75	√		85	√	
9.	Gilang R	75	√		85	√	
10.	Habibie Alhabsy	85	√		95	√	
11.	Jofan Aldan	80	√		85	√	
12.	Maulidia Putri	80	√		95	√	
13.	M. Daffa Baihaqi	70		√	75	√	
14.	M. Taqwiyah	75	√		90	√	
15.	M. Ansar L	70		√	70		√
16.	M. Azlan R	75	√		85	√	
17.	M. Firman M	85	√		95	√	
18.	M. Fikri F	85	√		90	√	
19.	M. Rayyan	65		√	70		√
20.	M. Samiir Al K	85	√		95	√	
21.	Mohd. Fattar	65		√	70		√
22.	Nailatul Amal	75	√		80	√	
23.	Noviola A	80	√		95	√	
24.	Putri Salsabilla	70		√	85	√	
25.	Raihana Al Q. A	85	√		95	√	
26.	Resha Dwi M	75	√		80	√	
27.	Riana Jatisa J	80	√		95	√	
28.	Sarah Zakyyah	70		√	80	√	
29.	Sabrina Ghina	75	√		85	√	
30.	Sukma Weja S	70		√	80	√	

31.	Thalita Naila	80	√		90	√	
32.	Tiara Sakura A	70		√	75	√	
33.	Tri Ridho P	80	√		85	√	
34.	Zahratun Nisa	75	√		85	√	
35.	Zahwa Dwi M	85	√		95	√	
36.	Shalwa Ghina	80	√		90	√	
37.	Shelvira Ghiza	75	√		85	√	
38.	Dwi Aura Putri	75	√		80	√	
Jumlah		2.915	28	10	3.245	34	4
Rata-rata		76			85		
Nilai Maksimal		85			95		
Nilai Minimal		65			70		
Presentase Tuntas			73,6%	26,3%		89,4%	10,5%

Grafik 4. 2 Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan Tabel 2. 8 dan Grafik 1 diatas diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pretest diperoleh jumlah nilai 2.915, dengan rata-rata 76, nilai tertinggi 85 dan terendah 65, dengan tingkat ketuntasan 73,6%. Dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum memahami atau menguasai materi pelajaran tauhid dan cabang keimanan

yang dijamin guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran selama satu siklus dengan dua kali pertemuan, posttest siswa yang tuntas dengan jumlah 3.245, dengan rata-rata 85 nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70, dengan tingkat ketuntasan 89,4%.

Sehingga dapat diketahui dalam siklus II ini hasil belajar siswa sudah mencapai target dan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dapat memenuhi Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) nilai ≥ 70 mencapai 80% pada akhir siklus.

Hasil dari penelitian siklus II dapat diketahui bahwa penggunaan media ular tangga mampu meningkatkan hasil belajar siswa cukup baik dibandingkan dengan siklus I, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik jadi lebih mengerti tentang manfaat dan kegunaan membaca teks bacaan tentang berbagai macam bentuk kerjasama seperti yang terdapat pada buku cetak
- 2) Peserta didik dapat menggunakan metode problem solving untuk membantu meningkatkan hasil belajar.
- 3) Peserta didik dapat menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Media Ular Tangga Siklus I dan II

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media Ular Tangga pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Langsa, siswa menganggap pelajaran Pendidikan Agama Islam membosankan, karena siswa

tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini berakibat pada masih banyaknya siswa yang belum memahami materi sehingga pemahaman siswa belum mencapai kriteria yang diinginkan.

Pada siklus I peneliti sudah menggunakan langkah-langkah media ular tangga dan pembelajaran lebih difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus I terlihat bahwa persentase ketuntasan skor pretest hanya mencapai 39,4% sedangkan pada posttest menjadi 52,6%. Dwi Andyka mengalami peningkatan dari 70 pada pretest menjadi 80 pada posttest, hal itu disebabkan karena Dwi Andyka benar-benar dalam memperhatikan ketika peneliti menjelaskan tentang pembelajaran menggunakan media ular tangga. Namun lain halnya ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam kegiatan pretest dan posttest seperti M. Ansar L yang mendapat skor 60 pada pretest dan skor 65 pada posttest demikian disebabkan karena M. Ansar L tidak memperhatikan peneliti ketika menjelaskan materi tauhid dan cabang keimanan dengan menggunakan media ular tangga dan kurangnya berdiskusi terhadap kelompok.

Pada siklus II peneliti juga sudah menggunakan langkah-langkah media ular tangga dalam pembelajaran dan lebih difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus II terlihat bahwa persentase ketuntasan skor pretest hanya mencapai 73,6% sedangkan pada posttest menjadi 89,4%. Maulidia Putri mengalami peningkatan dari 80 pada pretest menjadi 95 pada posttest, hal itu

disebabkan karena Maulidia Putri benar-benar dalam memperhatikan ketika peneliti menjelaskan tentang pembelajaran menggunakan media ular tangga. Namun lain halnya ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam kegiatan pretest dan posttest seperti M. Ansar L yang mendapat skor 70 pada pretest dan skor 70 pada posttest demikian disebabkan karena M. Ansar L tidak memperhatikan peneliti ketika menjelaskan materi tauhid dan cabang keimanan dengan menggunakan media ular tangga dan kurangnya berdiskusi terhadap kelompok.

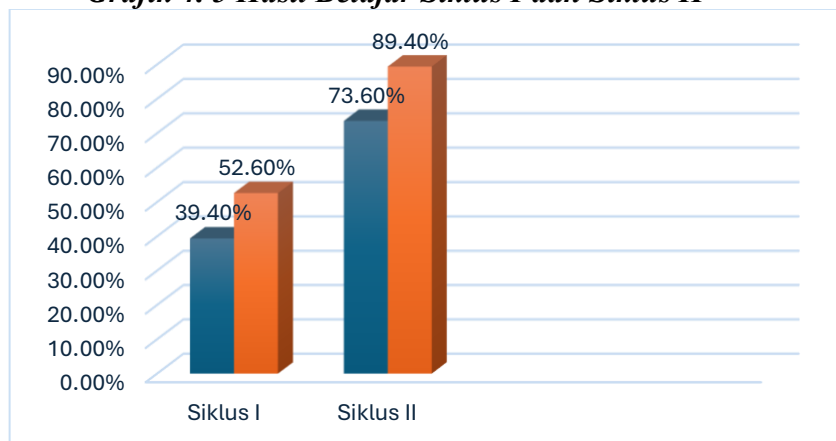
2. Hasil Siklus I dan Siklus II

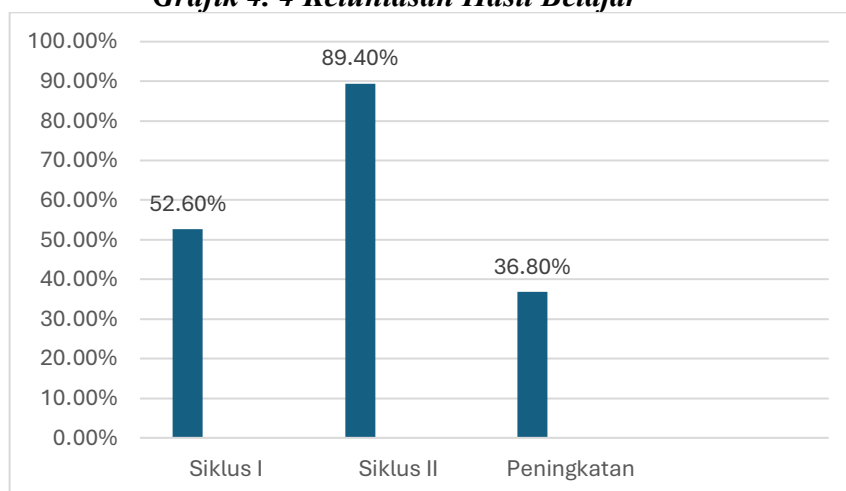
Hasil penelitian diperoleh dari data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media ular tangga pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 2. 11, grafik 3 dan grafik 4 sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No.	Indikator	Nilai Siklus I		Nilai Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Rata-rata	68	75	76	85
2.	Nilai Maksimal	75	85	85	95
3.	Nilai Minimal	60	65	65	70
4.	Tingkat Ketuntasan	39,4%	52,6%	73,6%	89,4%

Grafik 4. 3 Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II



Grafik 4. 4 Ketuntasan Hasil Belajar

Dari hasil penelitian, menandakan adanya suatu peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi tauhid dan cabang keimanan. Walaupun pada dasarnya media ular tangga bukan satu-satunya media yang dapat digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan tetapi pada saat peneliti melakukan penelitian di kelas X SMA Negeri 1 Langsa agar dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi tauhid dan cabang keimanan. Namun hal tersebut juga perlu didukung dengan adanya kemauan dari para siswa untuk mempelajari tentang tauhid dengan lebih giat lagi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat mengatasi yang ada pada rumusan masalah, seperti rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Semua itu terlihat dari adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I sampai siklus II. Peningkatan tersebut karena guru maupun siswa memahami bagaimana pembelajaran yang

dilaksanakan, yaitu pembelajaran yang bervariasi pada media ular tangga. Pada media ular tangga ini dapat meningkatkan kemampuan siswa, karena memberikan pembelajaran yang tidak terlalu baku tetapi sambil bermain dan pembelajaran baru bagi siswa tentang materi tauhid untuk kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Langsa dengan menggunakan media ular tangga pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok tauhid dan cabang keimanan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media ular tangga memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mendorong partisipasi aktif siswa, dan meningkatkan pemahaman terhadap materi tauhid serta cabang-cabang keimanan. Siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
2. Media ular tangga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan media pembelajaran inovatif seperti ular tangga sebagai alternatif dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam, khususnya yang bersifat abstrak seperti tauhid, agar pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

2. Bagi sekolah SMA Negeri 1 Langsa, hendaknya memberikan dukungan terhadap penggunaan media pembelajaran kreatif, baik melalui penyediaan fasilitas maupun pelatihan bagi guru, guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
3. Bagi siswa kelas X, diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan aktif dan antusias sebagai sarana untuk memahami materi pelajaran secara lebih mendalam dan menyenangkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini pada materi atau jenjang pendidikan lain dengan menggunakan media permainan edukatif lainnya, agar semakin banyak variasi pembelajaran yang efektif digunakan di kelas pada saat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rifki. "Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 1, no. 1 (2015): 77–89.
- . "V." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 1, no. 1 (2015): 77–89.
- Agama, Guru Pendidikan Islam Agama Kementerian. "Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam" (n.d.).
- Altrichter, Herbert, Stephen Kemmis, Robin McTaggart, and Ortrun Zuber-Skerritt. "The Concept of Action Research." *The learning organization* 9, no. 3 (2002): 125–131.
- Andriani, Rike, and Rasto Rasto. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran* 4, no. 1 (2019): 80–86.
- Andriyani, Fitri, Slameto Slameto, and Elvira Hoesein Radia. "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Discovery Learning." *Jurnal Guru Kita* 2, no. 2 (2018): 123–131.
- Dakhi, Agustin Sukses. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Education and development* 8, no. 2 (2020): 468.
- Daryanto, Haji. "Evaluasi Pendidikan" (2019).
- Gredler, Margaret E. "Learning and Instruction: Theory into Practice." (*No Title*) (1992).
- Hamalik, Oemar. "Proses Belajar Mengajar" (2006).
- Kemmis, Stephen, Robin McTaggart, and Rhonda Nixon. "The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research." Springer, 2014.
- Manurung, Hisar Marulitua, Nada Oktavia, A Ubaidillah, Asep Nurjamin, Ita Miftakhul Janna, Arshy Prodyanatasari, Siti Nurhasanah, and Arditya Prayogi.

- Pengembangan Sumber Dan Media Pembelajaran PAI*. Pustaka Peradaban, 2023.
- MH, Dahwadin S Sy, and Farhan Sifa Nugraha. *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Mangku Bumi, 2019.
- Nashar, Nashar, Dadang Sundawa, and Erlina Wiyanarti. “Students’ Interest and Motivation in Learning History Using Video Conference-Based Media During the Covid-19 Pandemic” (n.d.).
- Nina Harwini, and Khaerudin. “Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Terhadap Motivasi Belajar Materi Hukum Bacaan Nun Sukun Dan Tanwin Di TPQ Bani Al-masyhuriyah.” *Al-Miskawaih* 1, no. 2 (2020): 193–214.
- Nofvia De Vega, S Pd, S Pd Raharjo, Laurensius Laka, Isnandar Slamet, S Pd Sulaiman, Kusman Rukmana, Gamar Abdullah, Eka Jayadiputra, M M Nurbaiti, and M Pd Hartutik. “METODE & MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF” (n.d.).
- Nurmala, Desy Ayu, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono, and J P Ekonomi. “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4, no. 1 (2014): 1–10.
- Pelipa, Emilia Dewiati, Dessy Triana Relita, and Wulandari Wulandari. “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Ular Tangga Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang.” *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 9, no. 1 (2024): 1–16.
- Robbaniyah, Qiyadah. *Strategi & Metode Pembelajaran PAI*. Zahir Publishing, 2023.
- Saputra, Nanda. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Sudjana, Nana, and Ahmad Rivai. “Media Pembelajaran.” *Bandung: Sinar Baru Algensindo* (2010).

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Pustaka pelajar, 2009.

Wati, Anjelina. “Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 68–73.

Winkel, W Santrock. *Psikologi Pengajaran*. Gramedia, 1989.